

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS MATERI POKOK NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DI KELAS IX-A SMP NEGERI 39 MEDAN

Hamimah Lubis

SMP Negeri 39 Medan

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang muncul di SMP Negeri 39 Medan, yaitu setelah guru melaksanakan pembelajaran IPS pada materi Negara Maju dan Negara Berkembang guru mengetahui bahwa hasil belajar masih rendah. Hal ini tercermin dari perolehan tes hasil belajar, yaitu bahwa tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan individual. Ini juga menunjukkan bahwa belum tercapai standar ketuntasan klasikal karena prosentase ketuntasan adalah sebesar 0%. Dalam proses pembelajaran keaktifan siswa yang seharusnya ditingkatkan karena proses belajar bukanlah menyampaikan materi tapi bagaimana siswa dapat memperoleh informasi dengan cara-cara mereka sendiri maupun bimbingan guru. Selain itu dalam pembelajaran, ketertarikan siswa atau respon siswa juga sangat mempengaruhi perolehan hasil belajar. Dengan menyadari berbagai kenyataan di atas maka sebagai seorang guru profesional merasa perlu untuk memperbaiki pembelajaran, yaitu dengan mengadakan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan meningkatkan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan ketuntasan individual siswa dan ketuntasan klasikal siswa. Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe Inkuiri juga dapat membuat siswa lebih aktif. Siswa merespon positif terhadap pembelajaran yang menerapkan Strategi Belajar Aktif Tipe Inkuiri. Strategi Belajar Aktif Tipe Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar Negara Maju dan Negara Berkembang siswa Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan, yaitu, nilai rata-rata kelas pada saat pre test 55,25; siklus 1: 71,00,00; siklus 2: 84,25. Strategi Belajar Aktif Tipe Inkuiri dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerjasama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 71,00; siklus 2: 84,25.

Kata Kunci : hasil belajar, negara maju dan negara berkembang, inkuiri

Abstarct

This research is motivated by problems arising in SMP Negeri 3 Medan; after implementing Social Science learning on material Developed Countries and Developing Countries, teacher knows that learning outcome is still low. This is reflected on the achievement test acquisition; no student achieves the individual exhaustiveness. It also shows that the classical exhaustiveness standard has not been achieved because its percentage is 0%. In learning process, the students' activeness should be improved because the learning process is not only to deliver the material but also how students can obtain information either by their own ways or the guidance of teachers. In addition, in learning the students' interest or response also greatly affects the learning outcomes acquisition. By being aware of the various realities described above, as a professional teacher needs to improve learning, by conducting a research. This research is a Classroom Action Research by improving Social Science learning to improve student learning outcomes on class IX-A SMP Negeri 3 Medan. This research is a Classroom Action Research done as much as two cycles. Based on data analysis in this research, the application of Jigsaw method can improve the students' individual and classical exhaustiveness. The active learning strategy application of Inquiry method can make students more active. Students respond positively to the learning applying the active learning strategy of Inquiry method. The active learning strategy of Inquiry method can improve students' learning outcomes on Developed Countries and Developing Countries on class IX-A of SMP Negeri 3 Medan, which is the class average value at the pre-test 55,25; Cycle 1: 71,00,00; Cycle 2: 84,25. The active learning strategy of Inquiry method

can create an effective learning environment, and students actively cooperate, as reflected in Cycle 1: 71,00; increasing in Cycle 2: 84,25.

Keywords: *learning outcomes, developed countries and developing countries, inquiry method*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses dimana peserta didik diharapkan dapat berkembang dengan potensi yang dimiliki peserta didik dengan tanpa memaksakan kehendak orang dewasa baik guru maupun orang tua namun pendidikan diharapkan dapat berkembang dengan mengupayakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik seoptimal mungkin. Guru berperan penting dalam pembelajaran langsung kepada peserta didik, guru lah yang menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik Untuk mengembangkan dan meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran seharusnya guru menggunakan strategi maupun metode yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran terlebih lagi pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa solusi yang memungkinkan untuk mengatasi ketidakaktifan siswa tersebut khususnya dalam mata pelajaran IPS adalah dengan menggunakan *Strategi Belajar Aktif tipe Inkuiri* sebagai suatu cara untuk membuat siswa ikut serta beraktivitas dalam pembelajaran dimana siswa secara langsung memiliki pengalaman sendiri

dalam belajar. Dengan demikian wajar bila dikatakan bahwa dengan menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri* akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Kenyataan di atas penulis ingin menelusuri lebih lanjut bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Pelajaran IPS Materi Pokok Negara Maju Dan Negara Berkembang Melalui Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri* di Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan".

Rumusan masalah penelitian ini ayitu:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Negara Maju dan Negara Berkembang Melalui Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri* di Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan?
2. Bagaimana Keaktifan Siswa Kelas IX-A setelah dilakukan Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri*?

1.2. Tujuan

1. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Negara Maju dan Negara Berkembang Melalui Penerapan Strategi Belajar Aktif

Tipe *Inkuiri* di Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan?

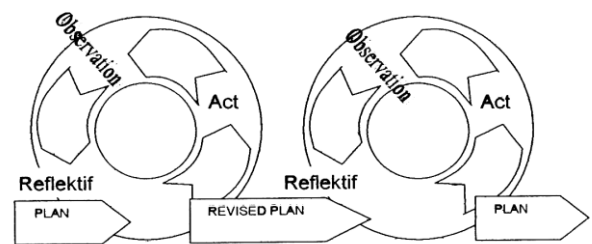
2. Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IX-A setelah dilakukan Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri*

3. Metode

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 39 Medan beralamat di Jl. Young Panah Hijau Labuhan Deli Medan Marelان – MEDAN 20254 selama 6 bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan. Tahun pelajaran 2015 / 2016 dengan jumlah siswa 40 orang.

Alasan penetapan objek penelitian di Kelas tersebut adalah karena Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di sekolah tempat peneliti mengajar dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 39 Medan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang

dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi 2005)

Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis

4. Hasil dan Pembahasan

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil belajar siswa seperti pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

NO	NAMA SISWA	NILAI			KETERANGAN (TUNTAS/ BELUM TUNTAS)
		DATA AWAL	SIKLUS 1	SIKLUS 2	
1	ANANDA PUTRI EFENDI	60	70	90	TUNTAS
2	AULIA PUTRI WIRIANTY	50	70	80	TUNTAS
3	CHAIRANI	50	60	80	TUNTAS
4	CHAIRUNNISA	60	70	90	TUNTAS
5	DARA MUSTIKA AYU	40	60	70	BELUM TUNTAS
6	DEA DWIYANA	70	80	90	TUNTAS
7	DHEA NABILAH	50	60	80	TUNTAS
8	DINI PUTRI SARI SIMATUPANG	50	70	80	TUNTAS
9	DWI FIKRI RAMADHANI	70	80	90	TUNTAS
10	DWI NANDA ISMAYADI SYAHPUTRA	60	70	80	TUNTAS
11	FEBI FADILA	50	70	80	TUNTAS
12	FIRDHA AULIA RAHMAH	50	70	80	TUNTAS
13	HANIFAH RAMADHANI	70	80	90	TUNTAS
14	HARDINI SULIS AGUSTIN	50	70	80	TUNTAS
15	INDAH SAWITRI	50	70	90	TUNTAS

16	INDRIA NOVA RAHMADINI	60	70	80	TUNTAS
17	JUNITA SARI	40	60	90	TUNTAS
18	KELVIN LIANO DEL ARA	60	70	70	BELUM TUNTAS
19	KHAIRIA AMILDA HARAHAP	70	80	90	TUNTAS
20	KHOFIFAH LAILA RAMADHANI HRP	60	80	90	TUNTAS
21	M. ALIF FIRDIANSYAH	60	70	80	TUNTAS
22	M. HADDAD ALQUSYOI AR	50	70	80	TUNTAS
23	MEDIA LADIA PATI	70	80	90	TUNTAS
24	MUHAMMAD DAFFA	50	70	80	TUNTAS
25	PARLINDUNGAN PURBA	70	80	90	TUNTAS
26	NADYA AGUSTIARA	60	70	80	TUNTAS
27	NINA INDRIA	40	60	90	TUNTAS
28	NURUL HUDA	40	60	90	TUNTAS
29	PUAN KARINA SURYADI	50	70	80	TUNTAS
30	PUJI LESTARI	60	80	90	TUNTAS
31	PUSPA DEWI	50	70	80	TUNTAS
32	RANISA	50	70	90	TUNTAS
33	REYHANTY RAHMI HARDIMAN	60	70	80	TUNTAS
34	SALSABILLA OKTA ALIANDRA	40	60	90	TUNTAS
35	SHEILA SYNTIA	70	80	90	TUNTAS
36	SHEPTIANTI FAHRIMI	50	70	80	TUNTAS
37	SITI NAZRIVA	60	80	90	TUNTAS
38	SYA'BAN SYAH	60	70	80	TUNTAS
39	SYAFITRI	50	70	80	TUNTAS
40	SYAFRIDA MUHAIRA	50	80	90	TUNTAS
JUMLAH NILAI		2210	2840	3370	
RATA - RATA		55,25	71,00	84,25	

Catatan : KKM = 75

Berdasarkan Tabel 5 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

- Secara individu.

- Banyak siswa 40 orang
- Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 11 orang, meningkat pada siklus 2 = 38 orang
- Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1 = $11 : 40 \times 100\% = 27,5\%$ meningkat pada siklus 2 = 95%

- Secara klasikal

- Siswa sudah tuntas belajar karena sudah mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mencapai 75%.
- Rata-rata hasil pretes = 55,25

- Rata hasil postes siklus 1 = 71,00
- Rata hasil postes siklus 2 = 84,25

Berdasarkan tabel 6 diatas presentase nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1&2

Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil sikap siswa seperti pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2

NO	NAMA SISWA	NILAI SIKAP	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	ANANDA PUTRI EFENDI	70	90
2	AULIA PUTRI WIRIANTY	70	80
3	CHAIRANI	60	80
4	CHAIRUNNISA	70	90
5	DARA MUSTIKA AYU	60	70
6	DEA DWIYANA	80	90
7	DHEA NABILAH	60	80
8	DINI PUTRI SARI SIMATUPANG	70	80
9	DWI FIKRI RAMADHANI	80	90
10	DWI NANDA ISMAYADI SYAHPUTRA	70	80
11	FEBI FADILA	70	80
12	FIRDHA AULIA RAHMAH	70	80
13	HANIFAH RAMADHANI	80	90
14	HARDINI SULIS AGUSTIN	70	80
15	INDAH SAWITRI	70	90
16	INDRIA NOVA RAHMADINI	70	80
17	JUNITA SARI	60	90
18	KELVIN LIANO DEL ARA	70	70
19	KHAIRIA AMILDA HARAHAP	80	90
20	KHOFIFAH LAILA RAMADHANI HRP	80	90
21	M. ALIF FIRDIANSYAH	70	80
22	M. HADDAD ALQUSYOI AR	70	80
23	MEDIA LADIA PATI	80	90
24	MUHAMMAD DAFFA	70	80
25	MUHAMMAD RIDZKY LUBIS	80	90
26	NADYA AGUSTIARA	70	80
27	NINA INDRIA	60	90
28	NURUL HUDA	60	90
29	PUAN KARINA SURYADI	70	80
30	PUJI LESTARI	80	90
31	PUSPA DEWI	70	80
32	RANISA	70	90
33	REYHANTY RAHMI HARDIMAN	70	80
34	SALSABILLA OKTA ALIANDRA	60	90
35	SHEILA SYNTIA	80	90
36	SHEPTIANTI FAHRIMI	70	80
37	SITI NAZRIVA	80	90
38	SYA'BAN SYAH	70	80
39	SYAFITRI	70	80
40	SYAFRIDA MUHAIRA	80	90
JUMLAH NILAI		2840	3370
RATA - RATA		71,00	84,25

Catatan : KKM = 75

Berdasarkan Tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 71,00 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 84,25.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3

Berdasarkan tabel 7 diatas presentase nilai sikap siswa dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 2. Sikap Siswa Siklus 1 & 2

5. Kesimpulan

Dan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa pada Materi Pokok Negara Maju dan Negara Berkembang siswa Kelas IX-A SMP Negeri 39 Medan, yaitu nilai rata-rata kelas pada saat pretest 35,75; siklus 1: 71,00,00; siklus 2: 84,25
2. Strategi Belajar Aktif Tipe *Inkuiri* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 71,50; siklus 2: 84,27.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Artati, Budi. 2008. *Mengenal Jenis Karangan*. Jakarta : Permata Equator Media. Dewi, Rosmala. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Pasea Sarjana Unimed

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana.2012.Konsep *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sanjaya, Wina, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Keneana Prenada Media
- Sardirnan A.M.2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya